

PT SENTUL CITY Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT SENTUL CITY Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010
AND 1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	Ekshibit Exhibit	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
PT SENTUL CITY TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
PT SENTUL CITY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned below

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Kwee Cahyadi Kumala |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl.M.H. Thamrin Kav.8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl.Widya Chandra VIII No.34, RT 009, RW 001
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021 8792 6555
Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Jose Bocol Amantoy Jr |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl.M.H. Thamrin Kav.8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : T.A. For Business Development
Sudirman Tower Cond Twr A Unit H Lt. 21
Jl. Garnisun Dalam No. 8, Karet Semanggi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021 8792 6555
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Tidak Terafiliasi |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statement of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principle generally accepted in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Maret 2012 / Jakarta, 22 March 2012



Kwee Cahyadi Kumala
Presiden Direktur / President Director



Jose Bocol Amantoy Jr
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Tidak Terafiliasi/
Vice President Director serve as unaffiliated Director

PT SENTUL CITY TBK.

KANTOR PUSAT
Kara Sudirman, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12160 Indonesia
Phone : +62 21 522 6555
Fax : +62 21 522 6555

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6555
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 237/2-S049/FH-1/12.11
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2011

No. : 237/2-S049/FH-1/12.11
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2011

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Sentul City Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Sentul City Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Sentul City Tbk and subsidiaries as of 31 December 2011, 2010 and 1 January 2010/31 December 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

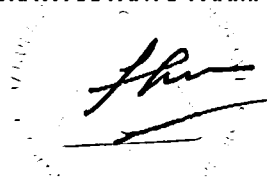
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 sebagai bagian ekuitas.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and subsidiaries as of 31 December 2011, 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years ended 31 December 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to consolidated financial statements, as a result of the adoption of the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 1 "Presentation of Financial Statements", which is effective on 1 January 2011, the Company and subsidiaries have reclassified the non-controlling interests as of 31 December 2010 and 1 January 2010/ 31 December 2009 as part of equity.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

22 Maret 2012 / 22 March 2012

SCI/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ 1 January 2010/ 31 December 2009			A S S E T S
		2011	2010		
A S E T					A S S E T S
Kas dan setara kas	4	88.819.872.426	190.979.298.885	11.015.301.399	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5	25.981.951.215	12.180.430.226	2.789.079.221	Restricted funds
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	732.581.968	671.037.439	516.452.081	Available-for-sale financial assets
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 32.601.896.218 pada tahun 2011, Rp 32.001.174.906 pada tahun 2010 dan Rp 30.399.170.305 pada tahun 2009	7	139.751.424.382	109.186.679.412	142.710.367.969	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 32,601,896,218 in 2011, Rp 32,001,174,906 in 2010 and Rp 30,399,170,305 in 2009, respectively
Pihak berelasi	7,27	138.360.170.000	23.925.500.000	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 2.123.309.728 pada tahun 2011 dan Rp 1.963.019.003 pada tahun 2010 dan 2009		30.466.178.810	29.002.693.799	5.259.086.387	Third parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,123,309,728 in 2011 and Rp 1,963,019,003 in 2010 and 2009, respectively
Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 7.377.308.891 pada tahun 2011 dan Rp 953.712.662 pada tahun 2010 dan Rp 934.150.550 pada tahun 2009	27	1.481.427.541	8.796.842.061	10.590.085.052	Related parties, net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,377,308,891 in 2011 and Rp 953,712,662 in 2010 and Rp 934,150,550 in 2009, respectively
Persediaan	8	1.124.722.148.990	1.222.818.540.940	1.151.547.735.803	Inventories
Tanah untuk pengembangan	9	1.111.919.184.726	768.297.343.776	733.072.961.051	Land for development
Uang muka perolehan tanah	10	899.702.683.783	832.756.023.783	656.144.401.583	Advances for land acquisition
Uang muka lainnya		112.240.170.162	16.699.011.478	5.103.212.603	Other advances
Pajak dan beban dibayar di muka		5.553.111.120	6.991.447.668	1.983.637.759	Prepaid taxes and expenses
Aset pajak tangguhan, Bersih	16c	4.680.967.976	4.186.806.482	4.000.010.357	Deferred tax assets, Net
Penyertaan pada entitas asosiasi	11	1.559.624.033.408	1.558.217.452.148	24.078.712.325	Investments in associated companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 53.249.015.215 pada tahun 2011 dan Rp 44.864.632.410 pada tahun 2010 dan Rp 37.663.319.134 pada tahun 2009	12	45.363.159.972	28.622.195.245	34.110.054.088	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,249,015,215 in 2011 and Rp 44,864,632,410 in 2010 and Rp 37,663,319,134 in 2009, respectively
Uang jaminan yang dapat dikembalikan		224.907.752	224.907.750	152.006.154	Refundable deposits
Goodwill		758.942.641	758.942.641	948.678.301	Goodwill
TOTAL ASET		5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2011, 2010 DAN
1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2011, 2010 AND
1 JANUARY 2010/31 DECEMBER 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ 1 January 2010/ 31 December 2009	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank	13	336.713.750.229	288.915.720.072	195.000.000.000	Bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	14	56.419.670.026	54.044.401.310	54.374.988.014	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	15	5.010.732.124	41.435.523.650	39.589.327.634	Third parties
Pihak berelasi	15,27	3.616.601.643	26.337.234.879	22.252.411.745	Related parties
Beban masih harus dibayar	17	3.933.965.237	4.271.642.310	3.294.262.922	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	11	113.845.425.711	96.996.850.681	-	Deferred income
Utang pajak	16a	34.798.575.296	60.948.024.641	7.857.581.358	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18	126.751.435.966	103.517.958.986	165.851.751.014	Customers deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	19	14.756.525.186	13.686.557.183	11.936.840.683	Estimated liabilities for post employment benefits
Total Liabilitas		695.846.681.418	690.153.913.712	500.157.163.370	Total Liabilities
E K U I T A S					EQUITY
Modal dasar -					Share capital -
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, dan 30.038.405.010 (2011) 27.184.405.010 (2010) saham Seri C	20	4.119.240.501.000	3.833.840.501.000	1.981.250.859.800	Issued and fully paid-in capital 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, and 30,038,405,010 (2011) 27,184,405,010 (2010) C Series shares
Agio saham	21	424.455.525.045	375.937.525.045	426.488.814.745	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(31.881.641.525)	(31.888.600.698)	1.494.399.795	Other reserves
Saldo laba (defisit)		64.506.987.570	(71.060.576.870)	(126.737.003.376)	Retained earnings (deficits)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.576.321.372.090	4.106.828.848.477	2.282.497.070.964	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan Non-Pengendali		18.214.863.364	17.332.391.544	1.367.547.799	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		4.594.536.235.454	4.124.161.240.021	2.283.864.618.763	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	2.784.021.782.133	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 1</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 1 0</u>	
PENDAPATAN BERSIH	457.832.705.353	23,27	443.547.589.878	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>221.458.386.498</u>	24	<u>231.004.501.254</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	236.374.318.855		212.543.088.624	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(18.488.758.313)	25	(21.772.550.960)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(70.287.755.794)	25	(53.923.249.594)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	18.415.365.080	25	4.091.697.771	Other operating income
Beban operasi lainnya	(40.145.325.088)	25	(37.761.972.063)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	125.867.844.740		103.177.013.778	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugl) bersih entitas asosiasi	25.485.293.585		(2.169.194.809)	Share of the profit (loss) of associated companies
Pendapatan keuangan	6.514.324.406		2.454.410.983	Finance income
Beban keuangan	(1.013.824.135)		(1.427.699)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	156.853.638.596		103.460.802.253	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)
Final	20.823.706.580	16b	20.475.729.032	Final
Kini	74.057.250	16b	12.248.325	Current
Tangguhan	(494.161.494)	16b,c	(186.796.125)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>20.403.602.336</u>		<u>20.301.181.232</u>	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	136.450.036.260		83.159.621.021	PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	135.567.564.440		65.489.228.775	Profit attributable to: Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>882.471.820</u>		<u>17.670.392.246</u>	Non-controlling interests
Total	136.450.036.260		83.159.621.021	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	4,58		2,61	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	4,58		2,59	DILUTED EARNINGS PER SHARE

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 1	Catatan/ Notes	2 0 1 0	
LABA TAHUN BERJALAN	<u>136.450.036.260</u>		<u>83.159.621.021</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	61.544.529		54.585.358	<i>Other Comprehensive Income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>136.511.580.789</u>		<u>83.214.206.379</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	135.629.108.969		65.543.814.133	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>882.471.820</u>		<u>17.670.392.246</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total	<u>136.511.580.789</u>		<u>83.214.206.379</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Aglo saham/ Additional paid-in capital	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Lain-lain/ Others	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Kepentingan Non-pengendal/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2009	1.981.250.859.800	426.488.814.745	-	1.494.399.795	(126.737.003.376)	1.367.547.799	2.283.864.618.763	Balance 31 December 2009
Penyesuaian penerapan ke PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	(9.812.802.269)	-	(9.812.802.269)	Transitional adjustments to SFAS No. 50 and 55 (2006 Revised)
Tambahan modal disetor PUT III	1.852.589.641.200	(50.551.289.700)	-	-	-	-	1.802.038.351.500	Issuance of additional shares
Lain-lain	-	-	-	(33.437.585.851)	-	-	(33.437.585.851)	Others
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	54.585.358	-	65.489.228.775	15.964.843.745	81.508.657.878	Comprehensive profit for current year
Saldo 31 Desember 2010	3.833.840.501.000	375.937.525.045	54.585.358	(31.943.186.056)	(71.060.576.870)	17.332.391.544	4.124.161.240.021	Balance 31 December 2010
Penerbitan saham baru	285.400.000.000	48.518.000.000	-	-	-	-	333.918.000.000	Issued new shares
Lain-lain	-	-	-	(54.585.356)	-	-	(54.585.356)	Others
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	61.544.529	-	135.567.564.440	882.471.820	136.511.580.789	Comprehensive profit for current year
Saldo 31 Desember 2011	<u>4.119.240.501.000</u>	<u>424.455.525.045</u>	<u>116.129.887</u>	<u>(31.997.771.412)</u>	<u>64.506.987.570</u>	<u>18.214.863.364</u>	<u>4.594.536.235.454</u>	Balance 31 December 2011
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Notes 22	Catatan 22/ Notes 22				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	380.435.082.964	541.629.603.485	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor, pemasok dan lain-lain	(634.582.252.625)	(545.468.354.429)	Land acquisitions, payments to contractors, suppliers and others
Beban usaha di luar gaji dan tunjangan karyawan	(44.549.189.247)	(34.646.219.750)	Operating expenses excluding salaries and employee benefits
Gaji dan tunjangan karyawan	(34.723.602.625)	(27.190.673.112)	Salaries and employee benefits
Arus kas digunakan untuk operasi (Pembayaran) penerimaan lain-lain	(333.419.961.533)	(65.675.643.806)	Cash flows used in operations
Pembayaran beban dan denda pajak	(4.009.627.661)	8.523.955.791	Other receipts
Penerimaan bunga	(63.293.360.125)	(55.382.083.552)	Payment of tax expenses and penalties
Pembayaran bunga dan beban pinjaman lainnya	6.514.324.406	2.874.017.548	Receipts of interest income
	(58.717.274.260)	(36.256.017.412)	Payments of interest and other financing costs
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(452.925.899.173)	(145.915.771.431)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	9.977.311.079	-	Proceed from selling of investment in associated company
Penempatan investasi jangka pendek	-	(100.000.000)	Placement on short-term investments
Penyertaan pada entitas anak	(2.000.000.000)	-	Investments in a subsidiary
Penyertaan pada entitas asosiasi	-	(1.567.521.740.316)	Investments in associated companies
Pembelian aset tetap	(25.125.347.533)	(1.800.714.840)	Acquisition of property and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(17.148.036.454)	(1.569.422.455.156)	Net cash flows used by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	285.400.000.000	1.802.038.351.500	Issuance of additional shares
Agio saham	48.518.000.000	-	Additional paid in capital
Pelunasan pinjaman - jangka panjang	(28.046.720.072)	-	Payment of long term loans
Penerimaan pinjaman - jangka panjang	75.844.750.230	93.915.720.073	Proceeds from bank loans - long term
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(13.801.520.990)	(651.847.500)	Placement of restricted funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	367.914.509.168	1.895.302.224.073	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(102.159.426.459)	179.963.997.486	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	190.979.298.885	11.015.301.399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	88.819.872.426	190.979.298.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON-CASH ACTIVITIES
Pelunasan piutang melalui skema penyerahan aset	-	3.242.650.899	Receivables collected through asset settlements scheme
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih entitas anak, Bersih	-	189.735.660	The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries, Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373. HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949 Tahun 2008.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2009 No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

Akta tersebut kemudian dirubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma by Notarial Deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name has been amended several times, one of which is to change its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373. HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949 Year 2008.

The Company has revised its articles of association in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company with the Notarial Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, Bachelor of Law, Notary in Bogor, where the Deed was approved the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia on 29 July 2009 No. AHU-36025.AH.01.02. Tahun 2009.

The Deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) as published in Notarial Deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter dated 5 March 2010 No. AHU-AH.01.10-05 577.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 9 Maret 2010 No. 36, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan tertanggal 5 April 2010 No. AHU-16924.AH.01.02. dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 19 Desember 2011 No. 11, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Bogor, yang sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih dalam proses pemberitahuan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Further changes contained in the Notarial Deed No. 36, dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his letter dated 5 April 2010 No. AHU-16924.AH.01.02. and has been received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353. The last change was regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors published in Notarial Deed No. 11 dated 19 December 2011, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, which is until the date of independent auditors' report, is still in the process of notice from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may conduct business activities as follows:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen/ kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estate dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.
- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (*satpam*), serta bidang terkait.

- In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor, which includes residential development, flats, buildings, offices, apartments/ condominiums, shopping areas (*malls and plazas*), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.
- In the field of trade related to real estate and property, namely, the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.
- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks / recreation, park management and security (*security guards*), and related fields.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dengan kantor operasional yang berdomisili di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company started its commercial operations in 1995 and its operational office which is located at Sentul City Building at Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, Sentul City residential area, Bogor.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2011 and 2010, the Company has the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				2011	2010	2011	2010
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	22.219.830	44.321.483
PT Gununggeulis Elok Abadi (GGEA)	Jakarta	Restoran/ Restaurant	1995	99,9999	99,9999	95.440.288	48.454.696
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan dan laboratorium/ Real Estate/ Real Estate	-	99,9997	-	33.000.000	-
PT Aftanesia Raya (AR)	Jakarta	Real Estate/ Real Estate	2011	100,000	-	278.403.556	-
<u>Melalui SGC/ Through SGC</u> PT Gazelle Indonesia (GI)	Jakarta	Pembangunan Real Estate/ Real Estate	2004	60,0000	60,0000	61.578.759	66.863.144
<u>Melalui GGEA/ Through GGEA</u> PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan dan laboratorium/Trade in medical devices and laboratory	-	0,0003	-	33.000.000	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimesi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, Nomor AHU-58204.AH.01.02. Tahun 2011.

PT Gununggeulis Elok Abadi (GGEA)

Berdasarkan akta Notaris Trimesi, S.H., No. 174 tertanggal 26 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada GGEA sebesar Rp 8.500.000.000 terdiri dari 8.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, Nomor AHU-58356.AH.01.02. Tahun 2011.

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 9 Juni 2011, Nomor AHU-28961.AH.01.01. Tahun 2011.

1. G E N E R A L (Continued)

**b. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)**

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Based on the Notarial deed No. 46 of Trimesi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consists of 35,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The mentioned deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58204.AH.01.02. Year 2011 dated 28 November 2011.

PT Gununggeulis Elok Abadi (GGEA)

Based on the Notarial deed No. 174 of Trimesi S.H., dated 26 October 2011, the Company increased investment in shares of GGEA amounting to Rp 8,500,000,000, consists of 8,500,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The mentioned deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58356.AH.01.02. Year 2011 dated 28 November 2011.

PT Sentul Investindo (SI)

Based on the Notarial deed No. 7 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, dated 27 May 2011, the Company formed SI through investment in share amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per share of Rp 100,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI. The mentioned deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28961.AH.01.01. Year 2011 dated 9 June 2011.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aftanesia Raya (AR)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, SH., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., No. 166 dan 167 tertanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham AR dari pemegang saham lama, pihak tidak terafiliasi, sejumlah 1.875.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Catatan 2b).

Perusahaan juga mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan AR sejumlah 276.810.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 dengan jumlah keseluruhan Rp 276.810.000.000. Dengan demikian, Perusahaan memiliki seluruh saham AR dengan nilai penyertaan sebesar Rp 278.685.000.000, yang terdiri dari 278.685.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000.

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Aftanesia Raya (AR)

Based on Notarial deed No. 166 and 167 dated 18 August 2011, by Jimmy Tanal, SH., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn., the Company bought all of AR's shares from former shareholders, third parties, amounting to 1,875,000 shares with par value of Rp 1,000 (Note 2b).

The Company also took all of new issued shares by AR amounting to 276,810,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 each, with total amount of Rp 276,810,000,000. Accordingly, the Company has all the AR shares with cost of investments amounting to Rp 278,685,000,000, which consists of 278,685,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 each.

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

On 29 July 1999, the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Mulai bulan Nopember 2007, seluruh saham seri A, B dan C Perusahaan sejumlah 9.509.500.000 saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan Nopember 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 September 2009, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 507.508.598 seri C sesuai akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widiyono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 14 Oktober 2009 No. AHU-AH.01.10-17742.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)*

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (reverse stock split) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively. Further, on 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

Since November 2007, all of the Company's A, B and C Series shares totalling 9,509,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange.

On 8 September 2009, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 507,508,598 C series shares according to deed Shareholders' Extraordinary General Meeting No. 1, dated 8 September 2009, made by Widiyono, SH., MM., Bachelor of Law, Notary in Bogor, which has been received and recorded by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment company dated 14 October 2009 No. AHU-AH.01.10-17742.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek
Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap tiga puluh (30) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh (7) Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu lembar saham seri C dengan harga Rp 100 per lembar saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa. Pada tahun 2010, 3.500.383.515 waran Seri I telah selesai dilaksanakan (Catatan 20).

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the
Company's Shares (Continued)

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrant, which for every thirty (30) shares from pre-emptive rights execution comes with seven (7), or a maximum of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one (1) C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expire. In 2010, 3,500,383,515 of the Series I Warrants were exercised (Note 20).

On 3 August 2011, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been received and recorded by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011 and 2010, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto	Albert C.J.D. Inkirowang	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hamid Mundzir	Kwee Kumala Laurie	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Reina Kumala Kwee	-	Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Basyir Ahmad Barmawi	-	Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)
Komisaris	-	Kwee Liana Kumala	Commissioner
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sumarsono	Sumarsono	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Kwee Cahyadi Kumala	Charles Sidik Jonan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budianto Andreas Nawawi	Budianto Andreas Nawawi	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur (merangkap Direktur Tidak Terafiliasi)	Jose Bocol Amantoy Jr.	-	Vice President Director (serve as Unaffiliated Director)
Direktur Tidak Terafiliasi	-	Pesta Uli Sitanggang	Unaffiliated Director
Direktur	Kwee Liana Kumala	Andrian Budi Utama	Director
Direktur	Pesta Uli Sitanggang	Victorio Thelma Saldana	Director
Direktur	Andrian Budi Utama	Reina Kumala Kwee	Director
Direktur	Hartan Gunadi H	Hartan Gunadi H	Director
Direktur	-	Julius	Director
Direktur Internal Audit	Julius	-	Internal Audit Director

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sejumlah Rp 15.753.900.050 dan Rp 8.285.526.350 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards Commissioners and Directors amounted to Rp 15,753,900,050 and Rp 8,285,526,350 in 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing sejumlah 255 dan 277 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2011 and 2010, the Company and subsidiaries had 255 and 277 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for Real Estate Companies which offer their shares to the public. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on 1 January 2011).

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impacts on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Standar revisian memisahkan perubahan pemilik dan nonpemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: laporan laba rugi komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait. Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menyajikan dalam bentuk laporan tunggal. Sebagai tambahan, laporan posisi keuangan konsolidasian disyaratkan pada awal periode komparatif paling awal yang diikuti dengan perubahan kebijakan akuntansi, koreksi kesalahan atau reklasifikasi item di dalam laporan keuangan. Informasi komparatif telah disajikan kembali, sehingga kepatuhan terhadap standar revisian dapat dicapai.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis dengan pengecualian akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Pelaksanaan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified statement of financial positions*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

The revised standard separates owner and non-owner changes in equity. The statement of changes in equity includes only details of transactions with owners, with non-owners changes in equity presented in a reconciliation of each component of equity. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it presents all items of recognized income and expenses, either in one single statement, or in two linked statements. The Company and subsidiaries have elected to present a single statement. In addition, a consolidated statement of financial position is required at the beginning of the earliest comparative period following a change in accounting policy, the correction of an error or the reclassification of items in the financial statements. Comparative information has been re-presented so that compliance with the revised standard is achieved.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Effective 1 January 2011, the Company has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded SFAS No. 2 with the same title. The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company and subsidiaries' functional currency.

The consolidated statements of financial position are presented based on unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Sejak 1 Januari 2011

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP") ; (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

From 1 January 2011

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiaries that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over subsidiaries; (iii) change in the ownership interest in a subsidiaries that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of subsidiaries that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a Company and subsidiaries of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Sebelum 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%, kecuali dalam kondisi berikut :

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries wherein the Company has direct ownership interest of more than 50%, except under the following circumstances:

- Pengendalian dimaksudkan untuk sementara, karena saham entitas anak dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek.
- Entitas anak dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan.

- Control is intended to be temporary because the subsidiaries is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future.
- The subsidiaries operate under long-term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the Company.

Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) yang dimiliki 50%, karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas operasional BJA.

The Company did not consolidate PT Bukit Jonggol Asri (BJA)'s financial statements, which is owned by 50%, because the Company did not have control of BJA's operations.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham PT Aftanesia Raya (AR) dari pemegang saham lama, pihak tidak terafiliasi, dengan harga beli Rp 2.000.000.000, dan selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar ekuitas bersih AR sebesar Rp 13.822.305.240, dicatat sebagai negatif goodwill yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

On 18 August 2011, the Company bought all of PT Aftanesia Raya's (AR) shares from former shareholders, not related parties, with buying price of Rp 2,000,000,000 and excess between acquisition costs and fair value of AR's net equity amounting to Rp 13,822,305,240, was recorded as negative goodwill charged to current year's profit and loss.

Pada saat akuisisi, jumlah aset dan liabilitas AR masing-masing sejumlah Rp 278.625.419.834 dan Rp 129.400.000.

On acquisition date, total aset and liabilities of AR amounting to Rp 278,625,419,834 dan Rp 129,400,000, respectively.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Kepentingan non-pengendali akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi kepentingan non-pengendali dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The non-controlling interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the non-controlling interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun (5) tahun dan disajikan sebagai "Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai buku aset bersih entitas anak".

The excess of investments costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries at the date of acquisition is amortized using the straight-line method over five (5) years and presented as "The excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries".

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi.

Material inter-company balances and transactions are eliminated.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combination

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Effective 1 January 2011, the Company prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after 1 January 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang komunikasi bisnis dan dampaknya.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting 1 January, 2011, the Company:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No.48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described here in, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Starting 1 January 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NKP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No.55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

c. Business Combination (Continued)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut di atas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied on business combination prior to 1 January 2011:

- kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP (sebelumnya dikenal sebagai hak minoritas) diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset bersih teridentifikasi;
 - kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi goodwill yang telah diakui sebelumnya;
 - ketika Perusahaan dan entitas anak mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak; dan
 - imbalan kontijensi diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak mempunyai liabilitas saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontijensi diakui sebagai bagian dari goodwill.
- business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI (formerly known as minority interest) was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;
 - business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;
 - when the Company and subsidiaries acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract; and
 - contingent consideration was recognized if, and only if, the Company and subsidiaries had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d. Financial Assets and Liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek tertentu".

Effective 1 January 2010, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" and SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities."

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Financial Assets and Liabilities

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Under SFAS No. 55 (Revised 2006), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi dalam surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, and refundable deposits.

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held for trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

**i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan
Laba Rugi (Lanjutan)**

**i. Financial Assets Measured at Fair Valu
Through Profit or Loss (Continued)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries does not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held to Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar

The Company and subsidiaries financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, dan accrued expenses.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit and loss.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Pinjaman dan hutang

ii. Loans and borrowings

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries does not intend to sell immediately or in the near future.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuota di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuota sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial assets or liability is the amount at which the financial assets or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Starting 1 January 2010, the accounting policy on impairment of financial assets are measured at amortized cost are as follows:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognized financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

f. Investasi dalam Entitas Asosiasi

Sebelum 1 Januari 2011, investasi saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi Entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai investasi yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan metode ekuitas (*equity method*), jika bagian investor atas kerugian Entitas asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi, maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul liabilitas atau investor melakukan pembayaran liabilitas Entitas asosiasi yang dijaminnya. Jika Entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakuiinya.

Laba atas penjualan kepada Entitas asosiasi yang belum direalisasi ditangguhkan sebesar persentase kepemilikan atas Entitas asosiasi dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas asosiasi telah melakukan penjualan kepada pihak ketiga.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Investments in Associated Company

Prior to 1 January 2011, investment in shares with ownership of 20% to 50%, both directly and indirectly, are stated at cost, increased or decreased by the gain or loss since the acquisition of associated companies by the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method). When there is a permanent impairment in value of investments, then the carrying amount is reduced to recognize the determined impairment for each individual investment and losses charged directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Based on equity method, if the investor's shares in loss of the associated companies equal or exceed the carrying value of investment, the investment will be reported nil. Further losses are recorded by the investors when the liabilities are arised or the investors make liabilities payments to the guaranteed associated companies. If the associated companies subsequently report profits, the investors will recognize income after the shares on profit equal to its share of net losses that have not been admitted.

Gain on sales to associated companies that has not been recognized, are deferred amounted to percentage of ownership in associated companies and will be recognized as income when the associated companies has sold to third parties.

Since 1 January 2011, the Company and subsidiaries implemented SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates". This revised SFAS regulates accounting for investment in associated companies in the determination of significant effect, accounting methods should be applied, the impairment of investments and separate financial statements. Implementation of the revised SFAS does not provide a significant effect on the consolidated financial statements.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

f. Investments in Associated Company (Continued)

Investasi Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

The Company and the subsidiaries' investment in the associated companies was measured using the equity method. Associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant effects. In accordance with the equity method, the cost of investment is added or less by the Company and subsidiaries' shares on profit of associates, and dividends received from investee since the date of acquisition.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of comprehensive income reflects shares of the operating results of associates. If there is a change recognized directly in equity of associates, the Company recognizes its share of the change and to disclose this, if any, in the statements of changes in equity (capital deficiency) statements. Gains or losses are unrealized as a result of transactions between the Company and its subsidiaries with associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company and subsidiaries in associates.

Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and subsidiaries determine whether it is required to recognize additional impairment on investment in associates. The Company and its subsidiaries at each reporting date determine whether there is objective evidence indicating that the investments in associates decreased in value. In this case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investments in associates and its carrying value and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Investments where the Company and its subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006).

On the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries do not have investments which are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2006).

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No.7 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2010) did not have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikannya, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode "identifikasi khusus" (*specific identification*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Inventories, consisting mainly of the costs of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined using the average method. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities, and borrowing costs.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available for sale based on their respective lot areas.

Beban pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available for sale when the construction is substantially completed.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Kapitalisasi Beban Bunga dan Biaya Pinjaman
Lainnya

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan bahwa beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari beban perolehan aset tersebut.

i. Capitalization of Interest and Other Financing
Charges

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset.

j. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) dan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

k. Property and Equipment

Effective 1 January 2008, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity should choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy for the measurement of property and equipment. The Company and subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Instalasi air bersih	8	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; dan pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2007). When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expenses Recognition

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

In accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

I. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli) :
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

1. Residential houses, land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and,
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Land (where the building will be constructed by the buyer):
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - d. The process of land development has been completed such that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and,
 - e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the above-mentioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Beban Emisi Saham

m. Stock Issuance Costs

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to the public, were debited to "Additional Paid-In Capital - Net" in accordance with Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 of BAPEPAM-LK dated 13 March 2000.

n. Imbalan Kerja Karyawan

n. Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak mencatat imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang berlaku di Indonesia tanggal 25 Maret 2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit".

The Company and subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" dated 25 March 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi kerugian laba atau aktuarial melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.068 per USD1 dan Rp 8.991 per US\$1.

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the defined benefit obligations. The said actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining service years of each employee. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At each consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of 31 December 2011 and 2010, the published exchange rates used were Rp 9,068 and Rp 8,991 per US\$1, respectively.

p. Income Tax

Corporate income tax is determined for each Company as a separate legal entity.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to Corporate Income Tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada tahun 2011 dan 2010, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2010 dihapuskan dan dibebankan ke sebagai bagian dari beban pajak pada tahun 2010.

i) Pajak Penghasilan Final

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diakui.
- Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

ii) Pajak Penghasilan tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perusahaan bergerak dalam bidang real estate sehingga dikenakan pajak penghasilan final. Sedangkan untuk entitas anak, dikenakan pajak penghasilan final dan non-final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Income Tax (Continued)

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized in 2011 and 2010 and deferred tax assets from years prior to 2010 were derecognized and charged to 2010 operations as part of tax expense.

i) Final Income Tax

- In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there are no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.
- If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.
- The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year.

ii) Non - Final Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

The Company is engaged in real estate and is subject to final tax. As for its subsidiaries, subject to final tax and non-final.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

q. Segment Information

Effective on 1 January 2011, the Company and subsidiaries apply SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operation Segments". SFAS No. 5 (Revised 2009) regulates disclosures which enable the user of financial statements to evaluate the nature and financial effect of business activities where the entities involved and economic environment where the entities operate. The adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009) has no significant impact to the consolidated financial statements.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

r. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 278.111.594.382 dan Rp 133.112.179.412. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and subsidiaries trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2011 and 2010 were Rp 278,111,594,382 and Rp 133,112,179,412, respectively. Further details are presented in Note 7.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp 14.756.525.186 dan Rp 13.686.557.183. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 45.363.159.972 dan Rp 28.622.195.245. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2011 and 2010 were Rp 14,756,525,186 and Rp 13,686,557,183. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries's fixed assets as of 31 December 2011 and 2010 Rp 45,363,159,972 and Rp 28,622,195,245. Further details are disclosed in Note 12.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Estimates and Assumptions(Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2011	2010	
Kas	188.635.025	120.605.170	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.165.667.050	39.082.568.278	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.944.584.427	893.512.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.679.339.475	1.895.774.393	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.939.518.059	1.072.300.757	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.745.733.391	1.282.296.242	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.532.035.520	755.639	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.243.964.282	1.215.121.530	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	797.468.548	40.395.817	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	581.519.270	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.410.633	325.575.246	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	74.689.308	1.780.247	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	542.000	1.114.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Dalam Dolar AS			In U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 1.469 pada tahun 2011 dan US\$ 105.865 pada tahun 2010)	13.318.081	951.833.384	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 1,469 in 2011 and US\$ 105,865 in 2010)
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 427 pada tahun 2011 dan US\$ 1.120 pada tahun 2010)	3.871.129	10.070.280	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 427 in 2011 and US\$ 1,120 in 2010)
Sub-total	34.240.661.173	46.773.098.560	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.506.483.896	76.425.082.204	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	12.884.092.332	65.910.512.951	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.000.000.000	1.750.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub-total	54.390.576.228	144.085.595.155	Sub-total
Total	88.819.872.426	190.979.298.885	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 8,75% untuk tahun 2011 dan 5,00% sampai dengan 7,00% untuk tahun 2010.

Time deposits earn annual interest rate ranging from 5.00% to 8.75% in 2011 and 5.00% to 7.00% in 2010, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	2011	2010	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.121.213.302	5.554.267.461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.380.134.218	500.637.019	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.331.605.036	2.594.830.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.940.204.184	1.893.847.504	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000	985.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	566.364.475	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dalam Dolar AS			<i>In U.S. Dollar</i>
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72.500 pada tahun 2010)	657.430.000	651.847.500	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72,500 in 2010)
Total	25.981.951.215	12.180.430.226	Total

Dana Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company's funds which were placed in PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as of 31 December 2011 and 2010 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company in accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks.

Dana GGEA, entitas anak, yang ditempatkan pada Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan dana yang ditempatkan oleh GGEA, entitas anak, sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh GGEA, entitas anak (Catatan 13).

The fund of GGEA, a subsidiary, as of 31 December 2011 and 2010 placed with Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG represent fund that was placed by GGEA, in connection with loan received by GGEA subsidiaries, (Note 13).

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

	2011	2010	
Reksa Dana "Danamas Stabil" Penempatan	671.037.439	516.452.081	Mutual Fund "Danamas Stabil" Placement
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	61.544.529	54.585.358	Unrealized gains on changes in fair value of available for sale financial assets
Total	732.581.968	671.037.439	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" sejumlah masing-masing Rp 732.581.968 dan Rp 671.037.439.

6. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, the net assets value of Mutual Fund "Danamas Stabil" amounted to Rp 732,581,968 and Rp 671,037,439, respectively.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2011	2010	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	146.074.932.826	115.309.655.637	<i>Sales of residential, shop houses and land</i>
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	26.278.387.774	25.878.198.681	<i>Services and maintenance</i>
	172.353.320.600	141.187.854.318	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(32.601.896.218)	(32.001.174.906)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Pihak ketiga - bersih	139.751.424.382	109.186.679.412	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>(Note 27) Related parties</i>
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	138.360.170.000	23.925.500.000	<i>Sales of residential, shop houses and land</i>
Bersih	278.111.594.382	133.112.179.412	<i>Net</i>

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	2011	2010	
Lancar	200.559.259.980	83.287.384.704	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue</i>
1 - 3 bulan	64.366.552.969	10.306.795.968	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	4.866.347.715	6.164.552.378	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	6.223.073.879	6.052.253.549	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	34.698.256.057	59.302.367.719	<i>Over 1 year</i>
T o t a l	310.713.490.600	165.113.354.318	<i>T o t a l</i>
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu	(32.601.896.218)	(32.001.174.906)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
B e r s i h	278.111.594.382	133.112.179.412	<i>Net</i>

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Analisa mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Saldo awal	32.001.174.906	30.399.170.305	Beginning balance
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	638.209.562	1.636.639.213	Provision for doubtful accounts
Penghapusan piutang	(37.488.250)	(34.634.612)	Receivables write off
Saldo akhir	<u>32.601.896.218</u>	<u>32.001.174.906</u>	Ending balance

Piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 31.527.312.466 yang didiskontokan sebagai jaminan atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sejumlah Rp 16.208.964.912 (Catatan 13).

Trade receivables of the Company amounting to Rp 31,527,312,466 were discounted with recourse by Special Transaction Loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, amounting to Rp 16,208,964,912 (Note 13).

Piutang usaha GGEA, entitas anak, sejumlah Rp 46,9 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh GGEA dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapura) sebesar USD 5.000.000 (Catatan 13).

Trade receivables of GGEA, a subsidiary, amounting to Rp 46.9 million were used as collateral for bank loan obtained by GGEA from Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapura) amounting to USD 5,000,000 (Note 13).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2 0 1 1	2 0 1 0	
Lahan siap bangun	1.077.056.688.252	1.202.618.405.908	Developed land
Rumah hunian dalam penyelesaian	47.369.227.591	19.890.823.628	Residential houses under construction
Lain-lain	296.233.147	309.311.404	Others
Total	<u>1.124.722.148.990</u>	<u>1.222.818.540.940</u>	Total

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 9).

Land still under development is presented under "Land for Development" (Note 9).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 10).

Land for which has not been certified with HGB presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah matang masing-masing seluas 171,87 hektar dan 156,06 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 13).

As of 31 December 2011 and 2010, developed land with a total area of 171.87 hectares and 156.06 hectares, respectively, is used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 13).

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah matang masing-masing seluas 26,46 hektar dan 26,27 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah matang seluas 27,02 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanah matang masing-masing seluas 13,40 hektar dan 61,00 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) yang diperoleh GGEA, entitas anak (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2010, tanah matang seluas 25,00 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Anugrah Karya Cipta Esa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2011, tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan Kesepakatan untuk Memenuhi Kewajiban dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tanggal 2 Desember 2010, Perusahaan telah menerima penyelesaian utang dari TKJ melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 4,40 hektar yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 30b).

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing terdiri dari 276 unit dan 131 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 47.369.227.591 dan Rp 19.890.823.628 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan jumlah yang lebih tinggi dari biayanya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2011 and 2010, developed land with a total area of hectares 26.46 and 26.27 hectares, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 13).

As of 31 December 2011 and 2010, developed land with a total area of 27.02 hectares, is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 13).

As of 31 December 2011 and 2010, developed land with a total area of 13.40 hectares and 61.00 hectares, respectively, is used as collateral for the loan from Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) which was obtained by GGEA, a subsidiary (Note 13).

As of 31 December 2010, developed land with total area of 25.00 hectares was used as collateral for the loans obtained by the Company from PT Anugrah Karya Cipta Esa (Note 15).

As of 31 December 2011, developed land with total area of 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Desa Sumur Batu, Bogor was used as collateral for the loans obtained from PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (Note 13).

In accordance with the Settlement Agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) dated 2 December 2010, the Company received a settlement of its receivables from TKJ through asset settlement consisting of land with a total area of 4.40 hectares is located in Bogor, West Java (Note 30b).

Residential houses under construction as of 31 December 2011 and 2010 consist of 276 units and 131 units, with carrying value of Rp 47,369,227,591 and Rp 19,890,823,628, respectively, and include the acquisition cost of the developed land, house construction costs, and other infrastructure costs.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventory items. In addition, management believes that its inventories are realizable at amounts higher than its cost and no provision for losses is necessary.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Luas tanah untuk pengembangan seluruhnya berjumlah 779,84 hektar pada tahun 2011 dan 684,51 hektar pada tahun 2010 dengan nilai sejumlah Rp 1.111.919.184.726 dan Rp 768.297.343.776 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah senilai Rp 58.717.274.260 dan Rp 39.088.264.528 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

10. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah Rp 899.702.683.783 dan Rp 832.756.023.783 merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar Perusahaan dengan luas area 659,31 hektar dan 728,66 hektar, masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

2011

Entitas asosiasi/ Associated company	Domisili/ Domicile	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi rugi bersih/ Accumulated equity in net losses	Nilai buku bersih/ Net book value
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	50,00	1.577.000.000.000 (17.375.966.592)	1.559.624.033.408
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	14.101.401.246
			1.591.999.999.000 (18.274.564.346)	1.573.725.434.654
Penyisihan penurunan nilai investasi/ Allowance for impairment of investment					(14.101.401.246)
Total					1.559.624.033.408

Pada tahun 2011, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan nilai investasi atas penyertaan pada PT Royal Sentul Resort Hotel sebesar Rp 14.101.401.246.

9. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2011 and 2010, the area of land for development totaled 779.84 hectares in 2011 and 684.51 hectares in 2010, with carrying values of Rp 1.111.919.184.726 and Rp 768,297,343,776, respectively. The Company holds the "Land Development Right" (HGB) certificate over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 58,717,274,260 and Rp 39,088,264,528 in 2011 and 2010, respectively.

10. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Advances for land acquisition as of 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 899,702,683,783 and Rp 832,756,023,783, respectively, representing advance payments for land surrounding the Company's land bank, with total area of 659.31 hectares and 728.66 hectares in 2011 and 2010, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGB's.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

In 2011, the Company provided allowance for impairment of investment in PT Royal Sentul Resort Hotel amounting to Rp 14,101,401,246.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

2010

Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi rugl bersih/ <i>Accumulated equity in net losses</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000 (898.597.754)	14.101.401.246
PT Kencana Indahpersada	Jakarta	48,78	9.999.999.000 (22.687.921)	9.977.311.079
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000 (105.000.000)	-
PT Adigraha Multiselaras	Jakarta	48,07	6.249.000 (6.249.000)	-
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	56,64	1.577.000.000.000	(42.861.260.177)	1.534.138.739.823
Total			1.602.111.247.000	(43.893.794.852)	1.558.217.452.148

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Pada tanggal 24 Februari 2010, berdasarkan akta No. 132 Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 968.000.000.000 terdiri dari 968.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan mewakili 88,56% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh BJA.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 30 September 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 50, 51, dan 52, Perusahaan membeli saham BJA yang diwakili oleh PT Putra Padma Sejahtera, PT Sumber Rejeki Cemerlang, dan PT Wira Dharma Sejahtera masing-masing sebesar 56.250.000 lembar saham, 37.500.000 lembar saham dan 31.250.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 25 Januari 2011, yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Bogor. Sehubungan dengan pernyataan keputusan rapat para pemegang saham BJA, penyertaan Perusahaan di BJA menjadi sejumlah 1.093.000.000 saham atau sebesar Rp 1.093.000.000.000 yang merupakan 56,64% kepemilikan Perusahaan di BJA.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina No. 35 tanggal 23 September 2011, BJA menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil bagian sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di BJA terdilusi menjadi 50%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 28 September 2011.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on the Statement of Shareholders No. 132 dated 24 February 2010, the Company invested in shares of BJA amounting to Rp 968,000,000,000, consisting of 968,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000 and representing 88.56% of the total issued and fully paid shares of BJA.

Based on the Sale and Purchase of Stock Agreement dated 30 September 2010, as notarized by Notarial deed Nos. 50, 51, and 52 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased BJA's shares owned by PT Putra Padma Sejahtera, PT Sumber Rejeki Cemerlang, and PT Wira Dharma Sejahtera totaling to 56,250,000 shares, 37,500,000 shares and 31,250,000 shares, respectively, with par value per share of Rp 1,000.

Based on Notarial deed No. 8 of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Bogor, dated 25 January 2011, in relation with Shareholders Meeting of BJA, the Company owns 1,093,000,000 shares of BJA, amounting to Rp 1,093,000,000,000, which represented 56.64% of the Company's ownership in BJA.

Based on Notarial deed No. 35 of Rose Takarina, dated 23 September 2011, BJA issued new shares where the Company did not participate so that resulted to the dilution of the Company's ownership in BJA to 50%. This changes has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Its Decision Letter dated 28 September 2011.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

2) Restrukturisasi Korporasi BJA

2) BJA's Corporate Restructuring

- a) Para Pihak setuju bahwa dalam rangka pelaksanaan Kerjasama Pengembangan Kawasan Sentul Jonggol antara lain melalui restrukturisasi korporasi pada BJA, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BJA yang semula sebesar 88,56% berkurang menjadi sebesar 49% dan BLD akan memiliki saham di dalam BJA sebesar 51%;
- a) Parties agreed that, in order to execute the Cooperation Agreement in developing Kawasan Sentul Jonggol, among others through corporate restructuring of BJA, so the Company's ownership in BJA's shares will be diluted from 88.56% to 49.00% and BLD's ownership in BJA will be 51%;
- b) BJA setuju akan melakukan peningkatan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 1.413.000.000 saham, dengan pembagian sebagai berikut:
- b) BJA agreed to increase its issued and fully paid-in capital by issuing new shares from its portfolio totaling to 1,413,000,000 shares, distributed as follows:
- Sejumlah 1.278.000.000 lembar saham akan diambil oleh BLD dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.917.000.000.000 atau akan setara dengan 51% dari saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dalam BJA;
 - 1,278,000,000 shares will be taken over by BLD at a selling price of Rp 1,500 per share totaling Rp 1,917,000,000,000 or equivalent to 51% of BJA's issued and fully paid-in capital.
 - Sejumlah 135.000.000 lembar saham yang akan diambil dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 202.500.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BJA menjadi 49%.
 - 135,000,000 shares will be taken over by the Company at a selling price of Rp 1,500 per share totaling Rp 202,500,000,000, so that the Company's ownership in BJA will be 49%.
- c) Pada komposisi pengurus BJA, Pengurus Perusahaan akan disusun berdasarkan komposisi perbandingan 3 (tiga) untuk porsi BLD dibanding 2 (dua) untuk porsi Perusahaan;
- c) For the composition of BJA management, the management will be arranged based on composition of three (3) for BLD and two (2) for the Company;
- d) Perusahaan menjamin bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini tidak ada kewajiban BJA kepada pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas kewajiban kepada Negara, pemilik tanah, konsultan maupun pihak ketiga lainnya, selain yang telah dinyatakan secara jelas di dalam laporan keuangan BJA per 31 Maret 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan tidak ada transaksi di luar kegiatan normal sehari-hari yang dilakukan oleh BJA setelah tanggal 31 Maret 2010 hingga tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh Para Pihak;
- d) The Company guaranteed that until the date the Cooperation Agreement is signed, BJA had no obligations to third parties, including but not limited to the Government, land owners, consultants, or other third parties, other than those explicitly mentioned in BJA's financial statements as of 31 March 2010 which were audited by a public accounting firm and there were no transactions outside normal daily activities entered into by BJA after 31 March 2010 until the Cooperation Agreement was signed by the Parties;

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

- e) Apabila sewaktu-waktu dikemudian hari ditemukan adanya kewajiban di luar yang disebutkan, maka Perusahaan menjamin pemegang saham BJA akan menanggung sepenuhnya pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga tersebut.
- 3) Investasi pembelian tanah Hak Milik Adat (HMA) yang saat ini dikuasai oleh PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) oleh BJA seluas 1.393,68 hektar, terletak di wilayah KMBJA. BJA akan melakukan investasi pembelian berupa tanah HMA dengan nilai sebesar Rp 924.650.000.000.

- e) If at some time in the future, there are obligations besides those mentioned above, the Company guarantees that the former BJA's shareholders will bear the full payment of the obligation to third parties.
- 3) BJA makes an investment in buying "custom-owned" land (HMA) controlled by PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) with total area of 1,393.68 hectares and is located in the KMBJA Area. BJA will invest in buying HMA land with a total amount of Rp 924,650,000,000.

Pada tanggal 19 Mei 2010, sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA, entitas asosiasi yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 dan 27, dimana Perusahaan setuju untuk menjual / memindahkan hak atas tanah seluas 1.621.219 m² dan 3.382.675 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dan Rp 632.795.000.000 kepada BJA dalam rangka memenuhi perjanjian kerjasama Investasi pengembangan kawasan Sentul Jonggol (Catatan 23).

On 19 May 2010, in connection with the transactions mentioned above, the Company signed a Sale and Purchase Agreement with BJA, based on Notarial deed No. 26 and 27 of Ny. Rose Takarina, S.H., whereby the Company agreed to sell and transfer its ownership of land with total areas of 1,621,219 m² and 3,382,675 m² at selling prices of Rp 367,205,000,000 and Rp 632,795,000,000, respectively, to BJA in accordance with the Cooperation Agreement to develop the Sentul Jonggol Area (Note 23).

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani perubahan perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA sehubungan dengan perubahan beberapa hal pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 19 Mei 2010, antara lain sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan secara bertahap selambat-lambatnya pada akhir Desember 2010 dan akhir Juni 2011.

On 16 August 2010, the Company signed an amendment of the Sale and Purchase Agreement with BJA in connection with some changes to the Sale and Purchase Agreement dated 19 May 2010 including, among others, installment payments not later than the end of December 2010 and end of June 2011.

Perusahaan telah mengakui penjualan tanah seperti yang tercantum pada akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 19 Mei 2010, dengan luas 1.621.219 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

The Company has recognized sale of land as stated in Notarial deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 19 May 2010, with total area of 1,621,219 m² with selling price of Rp 367,205,000,000 in 2010 consolidated financial statements.

Sehubungan dengan penjualan tanah yang dilakukan Perusahaan ke BJA, Perusahaan menangguhkan laba atas penjualan tanah tersebut sebesar persentase kepemilikan Perusahaan di BJA. Laba ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat BJA telah melakukan penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 23).

In connection with the sales of land to BJA, unrealized profit on sales is deferred to the extent of the Company's percentage of ownership in BJA. The profit will be recognized as income when BJA consummates the sales of land to third parties (Note 23).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama Para Pemegang Saham dengan BLD, selaku pemegang saham BJA, dengan posisi kepemilikan masing-masing 1.093.000.000 saham dan 666.666.667 saham dengan persentase kepemilikan 62,11% dan 37,89%, antara lain menyetujui untuk :

On 23 December 2010, the Company signed a Collective Shareholders' Agreement with BLD, as BJA's shareholders, with composition of ownership of 1,093,000,000 shares and 666,666,667 shares equivalent to 62.11% and 37.89%, respectively, and agreed to the following, among others:

- Sebelum BLD melakukan peningkatan kepemilikan (Tambahan Setoran Modal), Perusahaan bersedia dan setuju untuk memberikan kuasa atas sebagian saham-saham yang dimiliki oleh Perusahaan ke BLD sebesar 13,11% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada BJA, sehingga dengan kuasa dimaksud BLD akan bertindak mewakili 51% saham dari seluruh saham yang telah disetor penuh pada BJA.
- Para Pihak setuju bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan direksi BJA yang dinominasi oleh BLD berbanding dengan jumlah anggota dewan komisaris dan anggota direksi Perusahaan yang dinominasi oleh Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan ini adalah dengan komposisi 2:1 dan setelah pelaksanaan Tambahan Modal Disetor terpenuhi maka komposisi menjadi 3:2.
- Para Pihak menyetujui dan mengakui bahwa Anggota direksi BJA yang dinominasikan oleh BLD memiliki kewenangan penuh atas pengendalian operasional dan manajemen BJA.

- Before BLD increases its ownership (Addition of Share Capital), the Company agrees to assign authority over some of the Company's shares of BJA to BLD amounting to 13.11% from all issued and fully paid shares of BJA so that, by the authority assigned, BLD will represent 51% of all issued and fully paid shares to BJA.

- All parties agreed that the proportion of total commissioners and directors of BJA nominated by BLD to those nominated by the Company shall be 2:1 after the signing of the Collective Shareholders; Agreement and 3:2 after the execution of the Addition of Share Capital.

- All Parties agreed and acknowledged that members of the board of directors of BJA nominated by BLD have full authority over operational control and management of BJA.

Selain itu, berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 dan 15 tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan setuju untuk menjual/memindahkan hak atas tanah seluas 204.830 m² dan 794.551 m² kepada BJA dengan harga jual Rp 37.049.500.000 dan Rp 148.800.200.000. Perusahaan telah mengakui penjualan ini dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011.

Beside that, based on Notarial deeds Nos. 10 and 15 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 13 May 2011, the Company agreed to sell and transfer its ownership of land with total area of 204,830 m² and 794,551 m² to BJA, with selling price Rp 37,049,500,000 and Rp 148,800,200,000. The Company recognized this sale in 2011 consolidated financial statements.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Perusahaan telah mengakui sebagian dari "Pendapatan Ditangguhkan" tersebut pada tahun 2011 sebesar Rp 24.174.122.400 atas penjualan tanah oleh BJA kepada pihak ketiga seluas 248,3 m².

Perusahaan telah membayarkan seluruh pajak penghasilan final atas penjualan tanah kepada BJA yang terjadi pada tahun 2010 dan sesuai dengan jumlah pembayaran yang telah diterima Perusahaan untuk penjualan tanah yang terjadi pada tahun 2011.

PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanaamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Berdasarkan akta Notaris No. 3, 4 dan 5 Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., tanggal 19 Juni 2006, AM, KIP, dan RSRH, semula adalah entitas anak, menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% terhadap KIP dan RSRH dan 99,98% atas AM masing-masing menjadi 48,78%, 48,00%, dan 48,07%.

Berdasarkan akta Notaris No. 51 Rose Takarina, S.H., tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase kepemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM, KIP, RSRH dan JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Berdasarkan akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., No. 20 tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di AM kepada PT Karya Megah Sukses, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 6.249.000. Laba atas penjualan investasi dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)**

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

The Company has recognized part of "Deferred Income" in 2011 amounting to Rp 24,174,122,400 regarding sales of land by BJA to third parties with total area of 248.3 m².

The Company paid all of final income tax regarding sales of land to BJA in 2010 and at the amount of payment has been received by the Company for the sale of land that occurred in 2011.

PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanaamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Based on Notarial deed No. 3, 4 and 5 of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, AM, KIP and RSRH, former subsidiaries of the Company, issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.99% for KIP and RSRH and 99.98% for AM to 48.78%, 48.00%, and 48.07%, respectively.

Based on Notarial deed No. 51 of Rose Takarina S.H., dated 30 June 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of PT Jakarta Polo & Equestrian (JPE) to a third party. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

The Company's investment in AM, KIP, RSRH and JPE are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Based on Notarial deed No. 20 by Mohammad Dalwan Ginting, S.H., dated 27 December 2011, the Company sold all of its ownership in AM's shares to PT Karya Megah Sukses, a third party, with selling price of Rp 6,249,000. Gain on sale of investment was recorded as part of "Other Operating Income" in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., No. 22 tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di KIP kepada PT Karya Megah Sukses, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 9.999.999.000. Rugi atas penjualan investasi dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(Continued)

PT Adigraha Multiselaras (AM), PT Kencanamas Indahpersada (KIP), dan PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (Continued)

Based on Notarial deed No. 22 by by Mohammad Dalwan Ginting, S.H., dated 27 December 2011, the Company sold all of its ownership in KIP's shares to PT Karya Megah Sukses, a third party, with selling price of Rp 9,999,999,000. Loss on sale of investment was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the current year consolidated statements of comprehensive income.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

2 0 1 1	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan /Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 1
Nilai perolehan						Costs
Bangunan	4.338.572.633	24.019.244.112	-	-	28.357.816.745	Buildings
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	16.882.135.096	1.223.956.574	-	-	18.106.091.670	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	222.823.996	-	-	3.622.455.411	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.311.048.822	58.560.000	-	-	1.369.608.822	Project equipments
Sub - jumlah	73.043.967.655	25.524.584.682	-	-	98.568.552.337	Sub - total
Aset dalam penyelesaian	442.860.000	-	-	399.237.150	43.622.850	Construction in progress
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.645.878.449	1.252.763.697	-	-	3.898.642.146	Buildings
Instalasi air bersih	23.556.289.832	5.889.072.456	-	-	29.445.362.288	Water installation
Peralatan dan perabot kantor	13.976.180.346	1.186.773.691	-	-	15.162.954.037	Furniture and fixtures
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.621	32.495.169	-	-	3.432.126.790	Transportation equipments
Peralatan proyek	1.286.652.162	23.277.792	-	-	1.309.929.954	Project equipments
Sub - jumlah	44.864.632.410	8.384.382.805	-	-	53.249.015.215	Sub - total
Nilai buku bersih	28.622.195.245				45.363.159.972	Net book value

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2 0 1 0	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cation	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 1 0
Biaya perolehan						<i>Costs</i>
Bangunan	4.338.572.633	-	-	-	4.338.572.633	<i>Building</i>
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	15.618.230.663	1.351.164.840	87.260.407	-	16.882.135.096	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	-	-	-	3.399.631.415	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.304.358.822	6.690.000	-	-	1.311.048.822	<i>Project equipments</i>
Sub - jumlah	71.773.373.222	1.357.854.840	87.260.407	-	73.043.967.655	<i>Sub - total</i>
Aset dalam penyelesaian	-	442.860.000	-	-	442.860.000	<i>Construction in progress</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	2.400.760.506	245.117.943	-	-	2.645.878.449	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	17.667.217.371	5.889.072.461	-	-	23.556.289.832	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	12.924.813.472	1.138.627.281	87.260.407	-	13.976.180.346	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.621	-	-	-	3.399.631.621	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.270.896.164	15.755.998	-	-	1.286.652.162	<i>Project equipments</i>
Sub - jumlah	37.663.319.134	7.288.573.683	87.260.407	-	44.864.632.410	<i>Sub - total</i>
Nilai buku bersih	34.110.054.088				28.622.195.245	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban operasi sejumlah Rp 8.384.382.805 dan Rp 7.288.573.683 masing-masing pada tahun 2011 dan 2010 (Catatan 24 dan 25).

Depreciation charged to cost of revenues and operating expenses amounted to Rp 8,384,382,805 and Rp 7,288,573,683 in 2011 and 2010, respectively (Notes 24 and 25).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 20,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2011 and 2010, buildings and furniture and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 20.9 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2011 and 2010 as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOANS

	2011	2010	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	89.909.086.462	70.000.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.208.964.912	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.726.698.855	-	PT Bank Bukopin Tbk
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)	15.869.000.000	43.915.720.072	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)
Total	336.713.750.229	288.915.720.072	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

The loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) represents fixed loan on demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Adjustment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured on 19 March 2010.

Berdasarkan surat utang tersebut, disebutkan bahwa Mayapada setiap waktu berhak mengakhiri Perjanjian ini apabila tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada, Perusahaan dan/atau pemberi jaminan melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; investasi pada perusahaan lain; pembagian dividen; penggadaian saham; dan penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain.

Based on the debt letter, Mayapada at all time has right to end the agreement if without written approval from Mayapada, the Company and/or the collateral giver changes the articles of association, composition of Board of Directors and shareholders; invests in others companies; pays dividend; shares pawning to others parties; and mortgage the Company's assets to other parties.

Berdasarkan akta Persesuaian No. 180 tanggal 21 Juli 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2012. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15,5% dan 19% (floating rate) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 171,87 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 172.926.895.000 (Catatan 8).

Based on Adjustment deed which was drawn up in Notarial deed No. 180 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 21 July 2011, this loan will mature on 9 March 2012. This loan was used for the Company's working capital and bears interest of 15.5% and 19% (floating rate) per year. This loan is secured by the Company's land area of 171.87 hectares and with a mortgage value of Rp 172,926,895,000 (Note 8).

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan atas Surat Utang ini.

Until the date of independent auditors' report, the Company is still in the process of extending of the Debt Letter.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) berdasarkan Perjanjian Kredit No.152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (floating rate) per tahun. Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (bagian dari persediaan) (Catatan 8).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk merubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi dated 27 July 2010.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

On 3 August 2011, BAG agreed to add loan facility, Revolving Loan, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will be due within 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares.

This loan was used to finance the development projects and bears interest rate of 14% (floating rate). Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land (part of inventory) covering an area of 26.46 hectares (Note 8).

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without written approval from the BAG.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,02 hektar (Catatan 8).

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Mei 2011, yaitu mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2012.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; merubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; merubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (floating rate) per annum. This loan will mature on 26 May 2011 and is secured by the Company's land with total area of 27.02 hectares (Note 8).

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- *Accept I Loan amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and green valley projects, and will mature on 26 May 2011, and*
- *Accept II Loan amounting to Rp 30,000,000,000 which were used as the Company's working capital and will mature on 26 May 2011.*

This credit agreement was amended based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 May 2011, to extend the term of the loan until 26 May 2012.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus" (PTK) - *On Liquidation Basis* - Fasilitas Langsung dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dan berlaku selama dua tahun, sampai dengan 2013.

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Sumur Batu, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 17.000.000.000.
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000.
- Fidusia atas tagihan CIMB kepada *buyer* sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit.

PT Bank Bukopin (Bukopin)

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 6 dan 7 tanggal 16 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali.

Perusahaan menggunakan sebagai jaminan aset tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor.

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained facility of "Special Transaction Loan" (STL) - *On Liquidation Basis* - Direct Facility from CIMB with maximum amount of facility Rp 25,000,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used as financing for the Company's billings and valid for two years, until 2013.

The Company uses the following asset as a collateral for the above mentioned loan:

- The Company's land and building which is located in Desa Sumur Batu, Bogor, with mortgage value of Rp 17,000,000,000.
- The Company's land and building which is located in Desa Cijayanti, Bogor, with mortgage value of Rp 50,700,000,000.
- Fiduciary of CIMB's billings to the buyers amounting to 120% of credit facility amount.

PT Bank Bukopin (Bukopin)

Based on Notarial deeds Nos. 6 and 7 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated 16 November 2011, the Company obtained Refinancing Credit Facility from Bukopin with maximum amount of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 13.5% per annum. This loan will be valid for two years from the first drawdown.

The Company uses as a collateral its land, with total area 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Desa Sumur Batu, Bogor.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

Pinjaman dari RZB-Singapore merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA, entitas anak. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Agustus 2010, pinjaman ini merupakan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 dan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan rumah di lokasi Sentul City, Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% (*floating rate*) per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 61,00 hektar (Catatan 8) dan piutang usaha GGEA sejumlah Rp 46,9 juta (Catatan 7).

Berdasarkan Tambahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 10 Agustus 2011, fasilitas kredit yang diterima oleh GGEA berubah menjadi US\$ 3.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2012. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 13,40 hektar (Catatan 8).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu di atas, GGEA diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank, sehubungan dengan antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen, perolehan fasilitas kredit dan / atau pinjaman dari pihak lain, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aset, penyertaan pada pihak berelasi, pembayaran pinjaman pemegang saham, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar, dan susunan anggota Direksi.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kontraktor dan pemasok	56.182.219.158	53.789.592.433
Konsultan	237.450.868	254.808.877
Total	<u>56.419.670.026</u>	<u>54.044.401.310</u>

13. BANK LOANS (Continued)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

GGEA obtained a loan from RZB-Singapore. Based on the Facility Agreement dated 11 August 2010, this loan has facility of US\$ 5,000,000 which was used to finance the purchase of land and houses located in Sentul City, Indonesia. This loan bears annual interest of 6% (*floating rate*) per annum and will mature on 11 August 2011, and is secured by the Company's land with total area of 61.00 hectares (Note 8) and GGEA's trade receivables amounting to Rp 46.9 million (Note 7).

Based on Supplemental Credit Facility Agreement dated 10 August 2011, credit facility obtained by GGEA was changed into US\$ 3,500,000 which will mature on 10 February 2012. This loan is secure by the Company's land with total area of 13.40 hectares (Note 8).

Based on the provisions of the loan agreement with RZB - Singapore, GGEA is required to maintain certain financial ratios and obtain written approval from the bank in relation to, among others, declaration of net profit or dividend payment, obtaining credit facility and/or loan from other parties, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in related parties, payment of shareholder loans, guarantees, making unusual transactions, changing its business activities, and changing its articles of association and composition of the Board of Directors.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Contractors and suppliers	56.182.219.158	53.789.592.433
Consultants	237.450.868	254.808.877
Total	<u>56.419.670.026</u>	<u>54.044.401.310</u>

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	2011	2010	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Anugrah Karya Cipta Esa	-	38.035.759.346	<i>PT Anugrah Karya Cipta Esa</i>
Lain-lain	5.010.732.124	3.399.764.304	<i>Others</i>
Sub - jumlah	5.010.732.124	41.435.523.650	<i>Sub - total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>(Note 27) Related parties</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	3.128.269.262	13.128.269.262	<i>PT Royal Sentul Resort Hotel</i>
Pemegang saham	-	7.504.249.703	<i>Shareholders</i>
Lain-lain	488.332.381	5.704.715.914	<i>Others</i>
Sub - jumlah	3.616.601.643	26.337.234.879	<i>Sub - total</i>
Jumlah	8.627.333.767	67.772.758.529	<i>Total</i>

PT Anugrah Karya Cipta Esa

PT Anugrah Karya Cipta Esa

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang tanggal 15 Maret 2010 dengan PT Anugrah Karya Cipta Esa, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa bunga dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo tanggal 14 Maret 2011. Selanjutnya para pihak setuju:

Based on the loan agreement dated 15 March 2010 with PT Anugrah Karya Cipta Esa, the Company received a non-interest bearing loan facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000 and 12 months term, which will mature on 14 March 2011. Moreover, the parties agreed to the following:

1. Perusahaan harus melakukan pembayaran sebagai berikut:
 - Tunai secara sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 14 Maret 2011;
2. Bahwa Perusahaan dinyatakan gagal apabila Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai dengan tanggal 14 Maret 2011;
3. Perusahaan wajib memberikan jaminan pelunasan utang berupa opsi untuk mengkonversikan utang tersebut dengan saham-saham yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan Tanah Perusahaan seluas 25 hektar (Catatan 8).

1. The Company must make the payment as follows:
 - Lump sum cash payment on the maturity date of 14 March 2011;
2. The Company will be declared in default if the Company fails to make the payment by 14 March 2011;
3. The Company must provide a guarantee for loan settlement in the form of an option to convert the loan into shares of stock of the Company. This loan is secured by the Company's land with total area of 25 hectares (Note 8).

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada Februari 2011.

The Company paid all of this loan on February 2011.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes Payable

	2011	2010	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	1.405.604.571	1.191.651.947	Article 21
Pasal 23	39.414.417	66.244.619	Article 23
Pasal 25	1.020.687	1.284.296	Article 25
Pasal 26	44.583.819	8.430.885	Article 26
Pasal 4 ayat (2)	6.533.109.462	11.288.798.708	Article 4 (2)
Pasal 29			Article 29
Tahun berjalan	57.581.399	689.661	Current year
Tahun sebelumnya	771.031.779	771.031.779	Prior year
Pajak Pertambahan Nilai	25.917.630.207	42.392.098.112	Value-Added Tax
Pajak Pembangunan 1	-	4.966.500	Development Tax 1
Pajak Bumi dan Bangunan	28.598.955	20.265.198	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan Final	-	5.202.562.936	Final income Ttax
Total	34.798.575.296	60.948.024.641	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

	2011	2010	
<u>Pajak kini:</u>			<u><i>Current tax:</i></u>
Perusahaan (Final)	20.677.301.398	15.302.092.245	Company (Final)
Entitas anak (Final)	146.405.182	5.173.636.787	Subsidiaries (Final)
Entitas anak (Tidak final)	74.057.250	12.248.325	Subsidiaries (Non-final)
Jumlah pajak kini	<u>20.897.763.830</u>	<u>20.487.977.357</u>	Total current tax
<u>Beban (manfaat) pajak tangguhan:</u>			<u><i>Deferred tax expense (benefit):</i></u>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas anak	(494.161.494)	(186.796.125)	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	<u>(494.161.494)</u>	<u>(186.796.125)</u>	Total deferred tax
Total pajak penghasilan badan	<u>20.403.602.336</u>	<u>20.301.181.232</u>	Total corporate income tax

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from the transfer of rights for land and building, which was previously subject to corporate income tax based on Law No. 7 Year 1983 and amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation is effective from 1 January 2009.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final)
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai
berikut:

The calculation of income tax expense (final tax)
for the years ended 31 December 2011 and 2010
are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	416.474.130.814	409.514.580.645	Revenue subject to final tax
Beban pajak penghasilan - tarif final	<u>20.823.706.580</u>	<u>20.475.729.032</u>	Income tax expense - final rate

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun
berjalan) dan taksiran utang pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense (current)
and the estimated income tax payable are as
follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income - rounded-off
Entitas anak	<u>592.458.000</u>	<u>97.986.000</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan-tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan (Final)	20.677.301.398	15.302.092.245	Company (Final)
Entitas anak (Final)	146.405.182	5.173.636.787	Subsidiaries (Final)
Entitas anak (Tidak final)	<u>74.057.250</u>	<u>12.248.325</u>	Subsidiaries (Non-final)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	<u>20.897.763.830</u>	<u>20.487.977.357</u>	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	8.310.355	-	Article 23
Pasal 25	<u>8.165.496</u>	<u>11.558.664</u>	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	<u>16.475.851</u>	<u>11.558.664</u>	Total prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Entitas anak	<u>57.581.399</u>	<u>689.661</u>	Subsidiaries

Nilai estimasi pajak penghasilan Perusahaan dan
entitas anak untuk tahun 2011 dan 2010 di atas
dilaporkan Perusahaan dan entitas anak pada SPT
tahun 2011 dan 2010.

The amount of estimated taxable income of the
Company and subsidiaries for 2011 and 2010 as
shown above were reported by the Company and
subsidiaries in the 2011 and 2010 tax returns.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Pihak fiskus dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap utang pajak Perusahaan dicatat ketika SKP diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess taxes within 5 (five) years (for fiscal years 2008 and onwards) or within 10 (ten) years or in 2013 at the latest (for fiscal years before 2008), from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

Pada tahun 2011 dan 2010, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sejumlah Rp 8.909.908.779 dan Rp 25.636.242.578, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011 dan 2010, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009.

In 2011 and 2010, the Company has paid for deficiency of tax amounting to Rp 8,909,908,779 and Rp 25,636,242,578, respectively, which was presented as part of "Other Expenses" consolidated comprehensive statements of comprehensive income in 2011 and 2010, due to assessment for its income taxes and Value Added Tax from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated 4 and 11 February 2009.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/99/054/10 atas penagihan bunga PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp 6.674.232.214 dan juga Surat Tagihan Pajak No. 00001/109/01/054/10 atas penagihan bunga pajak penghasilan pasal 25/29 Badan sebesar Rp 7.655.354.211. Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan/ pengurangan sanksi bunga dan telah melakukan cicilan pembayaran dengan jumlah sebesar Rp 7.200.000.000 pada tahun 2011 dan Rp 2.000.000.000 pada tahun 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sampai dengan 31 Desember 2011, sisa cicilan pembayaran sejumlah Rp 5.129.586.425.

On 8 March 2010, the Company received Tax Assessment Letter (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/99/054/10 in connection with the interest on final corporate income tax and Fiscal Exit Tax totaling Rp 6,674,232,214 and TaxAssessment Letter No. 00001/109/01/054/10 in connection with Interest on corporate income tax (PPH art 25/29) amounting Rp 7,655,354,211. The Company is in the process of submitting its objection of tax penalties, and already made installment of payment amounting to Rp 7,200,000,000 in 2011 and Rp 2,000,000,000 in 2010 that was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of comprehensive income. As of 31 December 2011, the remaining balance of installment is Rp 5,129,586,425.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah membayar denda keterlambatan lapor SPT Pajak Pertambahan Nilai dan SPT Pajak Penghasilan Final atas penjualan tanah kepada BJA sejumlah Rp 1.451.191.623, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011.

In 2011, the Company paid penalties due to late on reporting VAT and Final income Tax regarding land sales to BJA amounting to Rp 1,451,191,623, that was presented as part of "Other Expenses" consolidated statements of comprehensive income in 2011.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Pada tahun 2010, berkaitan dengan pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP), sebagai berikut :

In 2010, in connection with tax assessment for 2008, the Company received some assessment letter, such as :

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 No. 00022/201/08/403/10 tanggal 2 Juli 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 174.112.069 dan denda bunga sejumlah Rp 62.680.345, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2010.
- Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00115/107/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar denda bunga sejumlah Rp 13.956.103 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2010.
- SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. No. 00155/207/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 2.669.780.514. Dalam SKPKB tersebut, Perusahaan juga dikenakan sanksi bunga sejumlah Rp 1.273.120.985. Saat ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan/ pengurangan sanksi bunga.
- STP Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00113/107/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar denda sejumlah Rp 520.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2010.
- SKPKB Pajak Penghasilan No. 00012/206/08/054/10 tanggal 25 Juni 2010. Perusahaan telah membayar pokok sejumlah Rp 1.942.772.356 dan bunga sejumlah Rp 699.398.048, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2010.
- Assessment Letter of Income Tax Art 21 No. 00022/201/08/403/10 dated 2 July 2010. The Company paid the principal amounting to Rp 174,112,069 and penalties amounting to Rp 62,680,345, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" in consolidated statements of comprehensive income in 2010.
- Assessment Letter of VAT No. 00115/107/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid penalties amounting to Rp 13,956,103, which was presented as part of "Other Income (Expenses)" in consolidated statements of comprehensive income in 2010.
- Assessment Letter of VAT No. 00155/207/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid principal amounting to Rp 2,669,780,514. According to the assessment letter, the Company also was charged penalties amounting to Rp 1,273,120,985. Until now, the Company is still in the process of submitting its objection.
- Assessment of VAT No. 00113/107/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid penalties amounting to Rp 520,000,000, which was presented as part of "Other Expenses" consolidated statements of comprehensive income in 2010.
- Assessment of Income Tax No. 00012/206/08/054/10 dated 25 June 2010. The Company paid the principal amounting to Rp 1,942,772,356 and penalties amounting to Rp 699,398,048, which was presented as part of "Other Expenses" consolidated statements of comprehensive income in 2010.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

b. Corporate Income Tax (Continued)

Perusahaan telah mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00118/107/06/054/08 tanggal 28 Agustus 2006. Berdasarkan keputusan No. 21932/PP/M.VII/99/2010 tertanggal 4 Februari 2010, Pengadilan pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 660.000.000 pada tahun 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.

The Company has been claims to Tax Court for Tax Assessment Letter in connection Value Added Tax No. 00118/107/06/054/08 dated 28 August 2006. Based on Decision Letter No. 21932/PP/M.VII/99/ 2010 dated 4 February 2010, Tax Court rejected the claims. The Company paid the remaining amounting to Rp 660,000,000 in 2010 that was presented as part of Other Expenses consolidated statements of comprehensive income in 2010.

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the subsidiaries' assets and liabilities as of 31 December 2011 and 2010 are as follows:

	2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statements of comprehensive income		
		2010	2011	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.245.291.039	142.514.662	1.387.805.701	Provision for post employment benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.904.031.731	13.140.188	2.917.171.919	Allowance for doubtful accounts
Aset tetap	37.483.712	38.589.106	1.105.394	Properties and equipment
Rugi fiskal	.	377.095.750	377.095.750	Fiscal loss
Jumlah	4.186.806.482	494.161.494	4.680.967.976	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Income Tax (Continued)

	2009	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statements of comprehensive income	2010	
Aset pajak tangguhan:				<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.052.659.557	192.631.482	1.245.291.039	<i>Provision for post employment benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.904.031.731	-	2.904.031.731	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Aset tetap	43.319.069	(5.835.357)	37.483.712	<i>Properties and equipment</i>
Jumlah	4.000.010.357	186.796.125	4.186.806.482	Total

Untuk aset pajak tangguhan entitas anak, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan tersebut.

As for the deferred tax assets of its subsidiaries, management believes that these can be fully recovered through future taxable income.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	2011	2010	
Bunga dan denda	122.390.839	359.182	<i>Interest and penalties</i>
Lain-lain	3.811.574.398	4.271.283.128	<i>Others</i>
Total	3.933.965.237	4.271.642.310	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. CUSTOMERS DEPOSITS

	2011	2010	
Rumah hunian dan lahan siap bangun	124.614.688.472	101.650.636.994	<i>Residential houses and land under development</i>
Lain-lain	2.136.747.494	1.867.321.992	<i>Others</i>
Total	126.751.435.966	103.517.958.986	Total

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2n).

The above customers' deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2n).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT
BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan uang jasa karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

As of 31 December 2011 and 2010, the Company and subsidiaries recorded a provision for employee benefits to meet the requirements of the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 14,7 miliar dan Rp 13,7 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan Konsolidasian.

The net estimated liabilities for post employment benefits recognized and recorded by the Company and subsidiaries as of 31 December 2011 and 2010 amounted to Rp 14,7 billion and Rp 13,7 billion, respectively, which are presented in the consolidated statement of financial positions as "Estimated Liabilities for Post Employment Benefits".

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 December 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	17.965.661.406	14.510.265.856	Present value of employee benefit obligation
Beban jasa masa lalu yang belum diakui (222.223.809)	268.492.687)	Unrecognized past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui, Bersih	(2.986.912.411)	(555.215.986)	Unrecognized actuarial losses, Net
Bersih	<u>14.756.525.186</u>	<u>13.686.557.183</u>	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits during 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
Saldo awal tahun	13.686.557.183	11.936.840.683	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	2.887.934.668	1.872.497.050	Provision during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(1.817.966.665)	(122.780.550)	Benefit payments during the year
Saldo akhir tahun	<u>14.756.525.186</u>	<u>13.686.557.183</u>	Balance at end of year

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah Rp 2,89 miliar dan Rp 1,87 miliar, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations in 2011 and 2010 amounted to Rp 2,89 billion and Rp 1.87 billion, respectively, and are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	2011	2010	
Beban jasa masa kini	1.771.404.876	1.467.708.947	Current service costs
Beban bunga	1.085.563.897	886.265.577	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu yang ditangguhkan	46.268.878	46.268.877	Amortization of deferred past service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, bersih	(80.319.849)	(123.865.320)	Actuarial gains recognized during the year, net
Beban jasa lalu - vested	65.016.866	94.709.100	Past service costs - vested
Laba atas penghentian dan penyelesaian, bersih	-	(498.590.131)	Gains on curtailments and settlements, net
Bersih	<u>2.887.934.668</u>	<u>1.872.497.050</u>	Net

Penyisihan imbalan kerja tahun 2011 dan 2010, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut, antara lain:

The above-mentioned provision for employees benefits in 2011 and 2010 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit of Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2011 and 2010 are as follows, among others:

Tingkat kematian/ Mortality rate	: TMI2/ : TMI2
Tingkat diskonto/ Discount rate	: 7% per tahun pada 31 Desember 2011 8,5% per tahun pada 31 Desember 2010/ : 7% per annum on 31 December 2011 8,5% per annum on 31 December 2010
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ Annual salary increment rate	: 10% pada 31 Desember 2011 dan 2010/ : 10% per annum on 31 December 2011 and 2010
Umur pensiun/ Retirement age	: 55 tahun/ : 55 years

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares, and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400, and Rp 100 each, respectively. There are no differences between A series, B series, and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2011 and 2010 is as follows:

2011	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	2011
Pemegang saham				Shareholders
PT Citra Kharisma Komunika Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	9.293.964.669 <u>22.102.940.341</u>	29,60 <u>70,40</u>	929.396.466.900 <u>3.189.844.034.100</u>	PT Citra Kharisma Komunika Public (each below 5%)
Total	<u>31.396.905.010</u>	<u>100,00</u>	<u>4.119.240.501.000</u>	Total
2010	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	2010
Pemegang saham				Shareholders
PT Citra Kharisma Komunika Athena Offshore Holding Ltd	9.888.389.669 6.753.062.423	34,64 23,66	988.838.966.900 675.306.242.300	PT Citra Kharisma Komunika Athena Offshore Holding Ltd PT Bakrieland Development Tbk
PT Bakrieland Development Tbk Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.500.000.000 <u>10.401.452.918</u>	5,26 <u>36,44</u>	150.000.000.000 <u>2.019.695.291.800</u>	Public (each below 5%)
Total	<u>28.542.905.010</u>	<u>100,00</u>	<u>3.833.840.501.000</u>	Total

Ekshibit E/67

Exhibit E167

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 54 tanggal 28 Januari 2010, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham Seri C atau seluruhnya berjumlah sebesar Rp 1.502.551.289.700. Dalam PUT III tersebut juga disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-03485 tanggal 10 Februari 2010 dan No. AHU-AH.01.10.-25389 tanggal 7 Oktober 2010. Pada tahun 2010, 3.500.383.515 waran Seri I telah selesai dilaksanakan (Catatan 1c).

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301 (Catatan 1c).

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sejumlah Rp 424.455.525.045 dan Rp 375.937.525.045 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penambahan agio saham pada 2011 sebesar Rp 48.518.000.000 berasal dari penerbitan saham baru. Perubahan agio saham pada 2010 sebesar Rp (50.551.289.700) berasal dari biaya yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PUT III.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 54 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated 28 January 2010, the Company increased its issued and paid capital through Limited Public Offering III with Undergoing Rights Issue Offering (HMETD) amounted to 15,025,512,897 C Series shares or all amounted to Rp 1,502,551,289,700. Through PUT III, the Company also issued Warrant Series I with maximum amount of 3,505,953,009 warrants. This amendment was accepted and recorded in the database Administration Systems Legal Department of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance Notice of Amendment Articles Association No. AHU-AH.01.10-03 485 dated February 10, 2010 and No. AHU-AH.01.10-25389 dated 7 October 2010. In 2010, 3,500,383,515 of the Series I Warrants were exercised (Note 1c).

On 3 August 2011, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30 301 (Note 1c).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp 424,455,525,045 and Rp 375,937,525,045 as of 31 December 2011 and 2010. Additional paid in capital in 2011 amounted to Rp 48,518,000,000 came from issuing new shares. Changes in additional paid-in capital in 2010 amounted to Rp (50,551,289,700) were due to expenses occurred in relation of PUT III.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

22. OTHER RESERVES

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which mainly relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in associate and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

23. PENDAPATAN BERSIH

	2011	2010
Pihak ketiga		
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	323.549.280.814	250.294.492.645
Pengelolaan kota	32.817.802.645	25.798.700.671
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	8.540.771.894	8.234.308.562
Sub-jumlah	<u>364.907.855.353</u>	<u>284.327.501.878</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	92.924.850.000	159.220.088.000
Jumlah	<u>457.832.705.353</u>	<u>443.547.589.878</u>

23. NET REVENUES

Third parties
Developed land, residential and shop houses
Town management
Restaurant and amusement park
Sub - total
(Note 27) Related party
Developed land, residential and shop houses
Total

Penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut :

Individual sale which exceed 10% of total sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales		
	2011	2010	2011	2010	
PT Bukit Jonggol Asri	92.924.850.000	159.220.088.000	20,30%	35,90%	PT Bukit Jonggol Asri
PT Golden Network Indonesia	50.000.000.000	50.000.000.000	10,92%	11,27%	PT Golden Network Indonesia

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2011	2010
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	194.291.263.744	206.097.728.840
Pengelolaan kota	24.329.683.056	22.825.293.303
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	2.837.439.698	2.081.479.111
Total	<u>221.458.386.498</u>	<u>231.004.501.254</u>

24. COST OF REVENUES

Developed land, residential and shop houses
Town management
Restaurant and amusement park
Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES AND INCOME

	2011	2010	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban iklan dan pemasaran	(15.893.008.413)	(17.990.775.161)	Advertising and marketing
S e w a	(2.079.568.336)	(3.147.950.282)	R e n t a l
Utilitas	(454.574.700)	(545.896.238)	Utilities
Lain-lain	(61.606.864)	(87.929.279)	Others
Sub-total	(18.488.758.313)	(21.772.550.960)	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(35.793.570.628)	(27.190.673.112)	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	(8.333.022.541)	(7.243.912.583)	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	(8.291.370.106)	(6.205.626.853)	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	(5.348.022.148)	(4.288.812.317)	Transportation and business travel
Jamuan dan representasi	(2.330.763.654)	(1.492.243.270)	Representation and entertainment
Perlengkapan kantor	(2.043.434.625)	(1.715.690.361)	Office supplies
S e w a	(1.778.100.339)	(1.596.449.501)	R e n t a l
Utilitas	(1.646.905.328)	(1.219.464.906)	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	(1.288.555.819)	(702.686.682)	Repairs and maintenance
Pajak dan perijinan	(526.247.093)	(546.836.966)	Taxes and licenses
Lain-lain	(2.907.763.513)	(1.720.853.043)	Others
Sub-total	(70.287.755.794)	(53.923.249.594)	Sub-total
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Selisih lebih antara nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan harga perolehan (Catatan 2b)	13.822.305.240	-	Excess of fair values of acquired net assets of a subsidiary over acquisition cost (Note 2b)
Laba selisih kurs	500.179.828	-	Gain on foreign exchanges
Laba atas penyelesaian melalui penyerahan aset	-	184.486.405	Gain on asset settlement
Laba penjualan aset tetap	-	6.245.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	4.092.880.012	3.900.966.367	Others
Sub-total	18.415.365.080	4.091.697.772	Sub-total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Beban cadangan penurunan nilai	(7.305.977.730)	(1.636.639.213)	Provision for impairment expenses
Rugi selisih kurs	(126.572.324)	(53.968.900)	Loss on foreign exchanges
Beban pajak	(17.684.483.498)	(35.881.628.290)	Tax expenses
Beban cadangan penurunan investasi	(14.101.401.246)	-	Provision for investment impairment
Lain-lain	(926.890.290)	(189.735.660)	Others
Sub-total	(40.145.325.088)	(37.761.972.063)	Sub-total
T o t a l	(110.506.474.115)	(109.366.074.845)	T o t a l

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. The other segments are classified under "Other information" and consist of restaurant, amusement park and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Information by business segment is as follows:

2011	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	2011
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan eksterne	419.515.135.182	38.317.570.171	457.832.705.353	External revenue
Hasil segmen	225.223.871.438	11.150.447.417	236.374.318.855	Segment results
Beban usaha	77.822.224.435	10.954.289.672	88.776.514.107	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	3.899.199.819	5.356.634.029	9.255.833.848	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	151.300.846.823	5.552.791.774	156.853.638.596	Profit before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	20.677.301.398	(273.699.061)	20.403.602.337	Total tax expense
Laba tahun berjalan	130.623.545.425	5.826.490.835	136.450.036.259	Profit for the year
Kepentingan Non-Pengendali	-	(882.471.820)	(882.471.820)	Non-Controlling Interest
Laba bersih setelah kepentingan non- pengendali	130.623.545.425	4.944.019.015	135.567.564.439	Net income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	5.258.680.965.516	455.401.374.640	5.714.082.340.156	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(74.937.068.788)	(348.762.354.496)	(423.699.423.284)	Elimination of intersegment assets
Bersih	5.183.743.896.728	106.639.020.144	5.290.382.916.872	Net
Liabilitas segmen	696.181.898.665	121.017.115.107	817.199.013.771	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(5.729.259.632)	(115.623.072.721)	(121.352.332.353)	Elimination of intersegment Liabilities
Bersih	690.452.639.033	5.394.042.386	695.846.681.418	Net

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2010	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/Total Segments	2010
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	413.818.579.118	29.729.010.760	443.547.589.878	External revenue
Hasil segmen	207.720.850.278	4.822.238.346	212.543.088.624	Segment results
Beban usaha	(66.604.677.602)	(9.091.122.952)	(75.695.800.554)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	(34.768.387.110)	1.381.901.293	(33.386.485.817)	Other income, Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	106.347.785.566	(2.886.983.313)	103.460.802.253	Profit (loss) before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	20.475.729.031	(174.547.799)	20.301.181.232	Total tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	85.872.056.535	(2.712.435.514)	83.159.621.021	Profit for the year
Kepentingan Non-Pengendali	(17.670.392.246)	-	(17.670.392.246)	Non-Controlling Interest
Laba bersih setelah kepentingan non-pengendali	68.201.664.289	(2.712.435.514)	65.489.228.775	Net income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	4.742.506.922.991	133.640.735.078	4.876.147.658.069	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(47.174.152.364)	(14.658.351.972)	(61.832.504.336)	Elimination of intersegment assets
Bersih	4.695.332.770.627	118.982.383.106	4.814.315.153.733	Net
Liabilitas segmen	635.678.074.515	127.773.476.935	763.451.551.450	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(11.519.718.760)	(61.777.918.978)	(73.297.637.738)	Elimination of intersegment liabilities
Bersih	624.158.355.755	65.995.557.957	690.153.913.712	Net

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi
dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or
transactions with related parties are described as
follows:

Pihak berelasi Related parties	Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adhigraha Multi Selaras	Entitas asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Kencana Indahpersada	Entitas asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Entitas asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/ Associated company	Utang lain-lain/ Other payables
PT Bukit Jonggol Asri	Entitas asosiasi/ Associated company	Piutang usaha dan lain-lain, serta penjualan/ Trade and other receivables, and sales

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

The details of the balances of accounts with related
parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan bersih (%)/Percentage of total assets/ liability/total net sales (%)		
	2011	2010	2011	2010	
Piutang usaha (Catatan 7)	138.360.170.000	23.925.500.000	2,62	0,50	(Note 7) Trade receivables
Piutang lain-lain	1.481.427.541	8.796.842.061	0,03	0,18	Other receivables
Utang lain-lain (Catatan 15)	3.616.601.643	26.337.234.879	0,52	3,82	(Note 15) Other payables
Penjualan bersih (Catatan 23)	92.924.850.000	159.220.088.000	20,30	35,90	(Note 23) Net revenue
	<u>2011</u>	<u>2010</u>			
Piutang usaha					Trade receivables
PT Sentul City Tbk					PT Sentul City Tbk
PT Bukit Jonggol Asri	<u>138.360.170.000</u>	<u>23.925.500.000</u>			PT Bukit Jonggol Asri
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sentul City Tbk					PT Sentul City Tbk
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.132.424.752			PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Bukit Jonggol Asri	1.842.090.784	1.718.291.284			PT Bukit Jonggol Asri
PT Adigraha Multiselaras	-	978.334.519			PT Adigraha Multiselaras
PT Kencana Indah Persada	-	22.412.500			PT Kencana Indah Persada
Lain-lain	<u>1.868.204.487</u>	<u>1.883.075.259</u>			Others
Sub-total	<u>8.842.720.023</u>	<u>9.734.538.314</u>			Sub-total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.377.308.891)	(953.712.662)			Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>1.465.411.132</u>	<u>8.780.825.652</u>			Net
PT Sukaputra Graha Cemerlang					PT Sukaputra Graha Cemerlang
PT Jakarta Polo dan Equestrian	<u>260.310</u>	<u>260.310</u>			PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Gunung Geulis Elok Abadi					PT Gunung Geulis Elok Abadi
PT Jakarta Polo dan Equestrian	<u>15.756.099</u>	<u>15.756.099</u>			PT Jakarta Polo dan Equestrian
Total	<u>1.481.427.541</u>	<u>8.796.842.061</u>			Total

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Sentul City Tbk			<i>PT Sentul City Tbk</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	3.128.269.262	13.128.269.262	<i>PT Royal Sentul Resort Hotel</i>
Lain-lain	488.332.381	5.704.715.914	<i>Others</i>
Sub-total	<u>3.616.601.643</u>	<u>18.832.985.176</u>	<i>Sub-total</i>
PT Gazelle Indonesia Pemegang saham	-	7.504.249.703	<i>PT Gazelle Indonesia Shareholders</i>
Bersih	<u>3.616.601.643</u>	<u>26.337.234.879</u>	<i>Net</i>
Penjualan bersih			<i>Net revenue</i>
PT Sentul City Tbk			<i>PT Sentul City Tbk</i>
PT Bukit Jonggol Asri	92.924.850.000	159.220.088.000	<i>PT Bukit Jonggol Asri</i>

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries in the face of these risks are as follows:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Credit risk exposure The Company and subsidiaries primarily is in managing accounts receivable. The Company and subsidiaries' supervision is acceptable so that the collectibility of accounts receivable billing in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/ pelanggan, maka Perusahaan akan mengenakan denda.

In managing collection of receivables to be on time, the Company monitor intensively, by sending invoice on timely basis to the customers based on Standard Operational Procedures (SOP) that has been set. The Company will charge penalties to the customers on a late payment.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari pinjaman yang diperoleh entitas anak dalam mata uang asing. Pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh tersebut nilainya tidak signifikan terhadap aset Perusahaan sehingga manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

b. Foreign exchange risk

The company's foreign exchange risk arose from loan received by subsidiary in foreign currency. The amount of loan in foreign currency is not significant to Company's total assets. So that, the management research and monitor the movement of foreign currency rates.

c. Risiko likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

c. Liquidity risk

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flow and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow. The Company and subsidiaries are also implementing a liquidity risk management to be careful with maintaining adequate cash balance derived from billing the sale and put the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns and pay attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or another resources.

d. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari pinjaman bank yang diperoleh entitas anak serta tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

d. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arose from loan received by subsidiaries and interest rate for Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko ini adalah kerjasama dengan beberapa bank ternama untuk penetapan suku bunga KPR yang menarik.

Management's policy in managing this risk is to cooperate with some famous banks to set interesting KPR interest rate.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGELOLAAN PERMODALAN

29. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah menjaga rasio *gear* antara 5% dan 7%. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, utang sewa pembiayaan, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries' policy is to keep the gearing ratio between 5% and 7%. The Company and subsidiaries include within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	2011	2010	
Pinjaman bank (Catatan 13)	336.713.750.229	288.915.720.072	(Note 13) Bank loans
Utang usaha (Catatan 14)	56.419.670.026	54.044.401.310	(Note 14) Trade payables
Utang lain-lain (Catatan 15)	8.627.333.767	67.772.758.529	(Note 15) Other payables
Sub-total	401.760.754.022	410.732.879.911	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	88.819.872.426	190.979.298.885	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang bersih	312.940.881.596	219.753.581.026	Net debt
Total ekuitas	4.594.536.235.454	4.124.161.240.021	Total equity
Total	4.907.477.117.050	4.343.914.821.047	Total
Rasio gear	6,38%	5,06%	Gearing ratio

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 and 2010, Kelompok Usaha telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

For the years ended 31 December 2011 and 2010, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTIJENSI DAN KOMITMEN

a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta Notaris Sury Wijaya, SH., No. 18 untuk mengembangkan 82 unit area perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sejumlah Rp 10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Menurut perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Menurut perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi. Saat ini, kedua belah pihak dalam proses penyelesaian kerjasama tersebut.

b. Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) di mana Perusahaan menunjuk TKJ sebagai broker eksekutif untuk menjual dan memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang ada di Kawasan Perumahan Sentul City. Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu perjanjian ini, sehingga berlaku untuk masa 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Perjanjian ini dapat diperpanjang oleh kedua pihak dengan memberitahukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini. Pada bulan Maret 2011 atas kesepakatan kedua belah pihak, perjanjian ini tidak diteruskan.

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 5 Maret 2008, TKJ menerima pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 3.236.440.900 yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang sampai dengan TKJ memenuhi kewajibannya. Pada tanggal 27 Mei 2008, TKJ memperoleh tambahan pinjaman dari Perusahaan sejumlah Rp 465.967.111.

Berdasarkan Kesepakatan untuk Memenuhi Kewajiban dengan PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) tertanggal 2 Desember 2010, Perusahaan telah menerima penyelesaian utang dari TKJ melalui penyerahan aset (*asset settlements*) berupa tanah seluas 4,40 hektar yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat (Catatan 8).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

a. On 30 January 2004, the Company signed a cooperation agreement with PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) which was covered by Notarial deed of Sury Wijaya, S.H., No. 18, to develop 82 units of residential area of 4.7 hectares at an agreed price of Rp 10,521,900,000 in sector R9A of Desa Sumur Batu. Payments under this agreement will be made in installments. Based on this agreement, it was agreed that both parties promote and sell the land and building and the party who successfully sells is entitled to a commission. Currently, both parties are in a process to end the cooperation agreement.

b. On 1 July 2005, the Company signed an agreement with PT Trimegah Kharisma Jaya (TKJ) whereby the Company appointed TKJ as the executive broker to sell and promote land and/or land and building in the residential Area of Sentul City. On 1 July 2010, the Company extended the term of this agreement, so this agreement will remain valid for three (3) years period since the date of agreement and will expire on 30 June 2012. The agreement is renewable by either party by giving notice of extension three (3) months prior to the by expiration of the agreement. On March 2011, based on both parties agreement, this agreement was not continued.

Based on the Debt Agreement with TKJ dated 5 March 2008, TKJ received loans from the Company amounting to Rp 3,236,440,900 with a maturity period of 3 months and could be extended until TKJ could fulfill its obligation. On 27 May 2008, TKJ received additional loans amounting Rp 465,967,111.

In accordance with Agreement to Fulfill Liabilities with TKJ dated 2 December 2010, the Company received liabilities settlement from TKJ through assets settlement consisting of land with a total area of 4.40 hectares which is located in Bogor, West Java (Note 8).

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTIJENSI DAN
KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama melakukan kajian terhadap skema kerja sama yang terbaik untuk pendirian rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan.

Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Pertamina Bina Medika yang termaktub dalam akta Notaris Trimed, S.H., No. 39.

Usaha Patungan dibentuk dalam rangka mendirikan dan mengoperasikan Rumah Sakit Pertamina Sentul City, dimana peletakan batu pertamanya telah dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2011.

- d. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pemantapan konsep *ecocity*, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

- e. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND
COMMITMENTS (Continued)

- c. On 5 January 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina Bina Medika, whereby both parties agreed to cooperate under mutually beneficial terms for the establishment of hospitals in the land owned and developed by the Company.

Moreover on 12 October 2011, the Company signed Joint Business Agreement between the Company and PT Pertamina Bina Medika which was stated in Notarial deed by Trimed, S.H., No. 39.

Joint Venture was formed in connection with building and operating Pertamina Sentul City Hospital, where the first stone placement has been done on 21 October 2011.

- d. On 21 July 2009, the Company entered into a MOU with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the *ecocity* concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties.

- e. Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company appointed MPU as executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.

The Company had no significant contingencies and commitments as of 31 December 2011 and 2010.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN

- a. Berdasarkan akta jual beli saham yang dinyatakan dalam akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., Perusahaan menjual satu lembar saham milik Perusahaan dalam PT Aftanesia Raya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 atau sejumlah Rp 1.000 dengan harga jual Rp 1.000.
- b. GGEA, entitas anak, melunasi seluruh pinjaman yang diperoleh dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapura) sebesar USD 1.750.000 pada tanggal 10 Februari 2012.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Based on sale purchase of shares deed that was stated in Notarial deed of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKn., the Company sold one share owned by the Company in PT Aftanesia Raya with par value of Rp 1,000 or amounting to Rp 1,000 with selling price of Rp 1,000.
- b. GGEA, a subsidiary, has paid all loans obtained from Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapura) amounting to USD 1,750,000 on 10 February 2012.

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

32. EARNINGS PER SHARE

The following is the computation of earning per share as of 31 Desember 2011 and 2010:

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
Laba bersih	135.567.564.440	65.489.228.775	Net Income
Total Saham	<u>Saham/Shares</u>	<u>Saham/Shares</u>	Number of shares
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>29.590.674.873</u>	<u>25.093.613.126</u>	Weighted-average of shares to compute basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>4,58</u>	<u>2,61</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>29.590.674.873</u>	<u>25.328.556.280</u>	Weighted-average of shares to compute diluted earnings per share
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>4,58</u>	<u>2,59</u>	Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI YANG DIREVISI

Berikut ini kesimpulan dari revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2011:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2012

- **PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"**
Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.
- **PSAK No. 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"**
Mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- **PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"**
Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- **PSAK No. 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"**
Mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- **PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"**
Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- **PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"**
Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- **PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"**
Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

33. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants and not yet effective for the financial statement ended on 31 December 2011:

Effective on or after 1 January 2012

- **SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"**
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.
- **SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"**
Establishes the accounting and reporting by the plans to all participants as a Company and subsidiary. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- **SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"**
Establishes the accounting and disclosures for employee benefits.
- **SFAS No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts"**
Prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
- **SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"**
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- **SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"**
Establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- **SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"**
Specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sebagai berikut:

Deskripsi	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
31 Desember 2010			
Kepentingan non-pengendali yang sebelumnya dicatat diantara liabilitas dan ekuitas	17.332.391.544	(17.332.391.544)	-
Kepentingan non-pengendali yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas	-	17.332.391.544	17.332.391.544
1 Januari 2010/ 31 Desember 2009			
Kepentingan non-pengendali yang sebelumnya dicatat diantara liabilitas dan ekuitas	1.367.547.799	(1.367.547.799)	-
Kepentingan non-pengendali yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas	-	1.367.547.799	1.367.547.799

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2010 and 1 January 2010/31 December 2009 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, as follow:

Description
31 December 2010 Non-controlling interest which previously recorded between liabilities and equity
Non-controlling interest presented as part of equity
1 January 2010/ 31 December 2009 Non-controlling interest which previously recorded between liabilities and equity
Non-controlling interest presented as part of equity

35. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2012.

35. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2012.